Tugas : Individu

Mata kuliah : Pendidikan Matematika II

Dosen pengampu : Jusmawati, S.Pd.,M.Pd

**Bangun Datar Segi Empat (Persegi)
Model, Metode, Strategi dan Pendekatan**

OLEH :

Nama : Uni Sulastri Syam

Nim :18093188206031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

UNIVERSITAS MEGAREZKY

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik. Makalah ini berjudul tentang “Bangun Datar” dimana didalamnya membahas tentang banyak pembahasan mengenai Bangun Datar Persegi beserta dengan model metode strategi dan pendekatan. Kami berharap semoga makalah ini dapat memberikan dampak positif bagi kita semua utamanya kita sebagai pelajar yang akan mendidik anak-anak nantinya, diharapkan agar dapat memahami betul isi dari makalah ini. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak sekali kekurangan baik dari segi isi, penulisan, maupun kata-kata yang digunakan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan makalah ini selanjutnya, akan kami terima dengan senang hati.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penyusunan makalh ini. Karena tanpa bantuan dari mereka, makalah ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis

Uni Sulastri Syam

DAFTAR ISI

Sampul	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Bangun DatarPersegi	4
B. Model Pembelajaran Matematika Di SD	5
C. Metode Pembelajaran Matematika Di SD	6
D. Strategi Pembelajaran Matematika Di SD	8
E. Pendekatan Pembelajaran Matematika Di SD	8
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

An education in human life is very important. Therefore, education must be run as well as possible so that the results obtained can be in accordance with what is expected. National education goals derived from various cultural roots of the Indonesian nation which are contained in the National Education System Law, namely RI Law No. 20 of 2003, which states that national education aims to develop a potential of students to become human beings who believe in and have faith in God Almighty (nur yuliany, 2019 : 47)

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Karena itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) bahkan TK untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis dan dalam menganalisis sistematis kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin belajar (jusmawati, 2019:52).

Kompetensi diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah tidak pasti dan kompetitif. Penguasaan dasar-dasar matematika yang kuat sangat diperlukan oleh siswa utamanya konsep-konsep dasar matematika sebab jika konsep matematika yang diberikan kurang tepat dan diterima oleh siswa maka sangat sulit mengubah pengertian

tersebut. Sehingga pembelajaran matematika pada jenjang SD haruslah menjadi pondasi yang kuat bagi siswa utamanya penanaman konsep-konsep dasar matematika berdasarkan karakteristik matematika itu sendiri. Hal ini dapat diumpamakan seperti sebuah bangunan. Apabila pondasi dari bangunan tersebut kuat insyaallah bangunan tersebut akan berdiri dengan kokoh. Sebaliknya jika pondasi dari bangunan tersebut tidak kuat maka bangunan tersebut tidak akan berdiridengan kokoh.'endahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep matematika itu sendiri. Salah satunya siswa dituntut untuk selalu mengha!alkan setiap rumus yang akan digunakan dalam pembelajaran tanpa tahu cara mendapatkan rumus tersebut. Sehingga menyebabkan siswa menjadi lupa dan bahkan tidak mengerti dengan rumus yang ada.

Salah satu materi yang memerlukan pemahaman konsep adalah bangun datar. Bangun datar dalam pembahasan geometri adalah materi yang sangat luas dan memiliki banyak macam dan jenis. Materi bangundatar ini merupakan materi dasar yang sangat dibutuhkan dalam menanamkan dan membangun konsep geometri yang lebih mendalam khususnya dalam mempelajari bangun ruang sisi datar pada tingkatan-tingkatan selanjutnya. Pada materi ini siswa sulit mengingat rumus luas bangun datar lainnya bahkan sulit menghitung luas daerah tertentu yang merupakan gabungandari beberapa bangun datar. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru tentang cara mendapatkan rumus tersebut. Tentu saja berdampak negative pada pembelajaran di kelas di mana siswa hanyadiberikan rumus untuk dihafal tanpa tahu bagaimana cara mendapatkan rumus tersebut. Oleh karena itu pembahasan pada makalah ini adalah mengenai Bangun Datar terutama pada aspek sifat bangun datar serta rumus luas dan keliling berbagai bangun datar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas,dapat diambil sebuah kesimpulan untuk dijadikan sebagai rumusan masalah, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa itu Bangun DatarPersegi ?
2. Apa Model Pembelajaran Matematika Di SD?
3. Apa Metode Pembelajaran Matematika Di SD?
4. Apa Strategi Pembelajaran Matematika Di SD?
5. Apa Pendekatan Pembelajaran Matematika Di SD?

C. Tujuan

Tujuan dari pembahasan masalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa itu bangun datar Persegi
2. Untuk mengetahui apa Model Pembelajaran Matematika Di SD
3. Untuk mengetaui apa Metode Pembelajaran Matematika Di SD
4. Untuk mengetahui apa Strategi Pembelajaran Matematika Di SD

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Bangun Datar (Persegi)

Bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung. Bangun Datar juga merupakan sebuah bangun berupa bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut.

Persegi merupakan segi empat yang memiliki empat sisi sama panjang dan bentuk keempat sudutnya siku siku. Sifat dari persegi adalah memiliki empat sisi yang ukurannya sama panjang. Sehingga keliling dari persegi adalah jumlah ukuran dari keempat sisinya. Persegi merupakan salah satu bentuk bangun datar yang memiliki empat sisi yang ukurannya sama panjang dan empat sudut berbentuk siku –siku. (Nur'aeni,dkk. 2017 hlm. 16) menjelaskan bahwa "Persegi adalah jajar genjang yang ukuran keempat sisinya sama panjang.

1. Sifat Persegi

- a. Mempunyai 4 sisi yang sama panjang $AB = BC = DC = CA$
- b. Mempunyai 4 sudut yang sama besar, yaitu 90° (sudut siku-siku)

$$A = B = C = D$$

- c. Mempunyai 2 garis diagonal yang membagi 2 bangun datar yang sama besar dan membagi sudutnya sama besar $AD = BC$
- d. Menempati bingkainya dengan 8 cara
- e. Memiliki empat buah simetri lipat
- f. Memiliki simetri putar tingkat empat

2. Rumus Persegi

- a. Luas : $s \times s$
- b. Keliling : $4 \times s$ (sisi + sisi + sisi + sisi)

Contoh Soal

- a. Berapa luas dan keliling bujur sangkar yang mempunyai panjang sisi 5 cm ?

Jawab :

$$\text{Luas} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$= 5 \times 5 = 25 \text{ cm}$$

$$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi}$$

$$= 4 \times 5 = 20 \text{ cm}$$

B. Model Pembelajaran Matematika Di SD

1. Model Pembelajaran *Treffinger*

Model Pembelajaran *Treffinger* Merupakan salah satu dari model yang menangani masalah kreativitas secara langsung. Dengan melibatkan baik keterampilan kognitif maupun afektif pada setiap tingkat dari model ini. *Treffinger* ini menunjukkan saling hubungan dan ketergantungan antara dalam mendorong belajar kreatif.

Model pembelajaran *Treffinger* dapat membantu siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah, membantu siswa dalam menguasai konsep – konsep materi yang diajarkan, serta memberikan kepada siswa untuk menunjukkan potensi – potensi kemampuan yang dimiliki termasuk kemampuan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah. Dengan kreativitas yang dimiliki siswa, berarti siswa mampu menggali potensi dalam berdaya cipta, menemukan gagasan serta menemukan pemecahan atas masalah yang dihadapinya yang melibatkan proses berpikir.

Model pembelajaran *Treffinger* dalam perannya mendorong belajar kreatif yang dapat mengembangkan kreativitas siswa, melibatkan kemampuan afektif dan kognitif yang digambarkan melalui tiga angkatan berpikir yang meliputi tingkat I adalah *basic tools* yaitu pengembangan fungsi – fungsi divergen, tingkat II adalah *practice with proses* yaitu berpikir secara kompleks

dan perasaan majemuk, serta tingkat III adalah *working with real problem* yaitu keterlibatan dalam tantangan nyata. Hal tersebut sebagaimana dirumuskan dalam pembelajaran *Treffinger*.

C. Metode Pembelajaran Matematika Di SD

1. Metode Diskusi

Menurut Djamarah (2006 : 87), "Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa – siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama ". Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (problem solving).

Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan seorang guru disekolah. Didalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi dimana interaksi antara dua atau lebih individu terlibat, saling tukar menukar pengamalaman,informasi,memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang aktif sebagai pendengar saja.

Metode diskusi ialah metode menyajikan pelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah untuk dipecahkan bersama dalam bentuk kelompok dan juga dapat menyimpulkan hasil diskusinya.Dalam penelitian ini siswa diminta untuk membentuk kelompok dan duduk bersama dalam kelompok masing – masing untuk mendengarkan penjelasan materi fotosintesis yang disampaikan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada

siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudirman (1987 : 120) yang mengartikan bahwa “ Metode Tanya Jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.”

Metode Tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan – pengajuan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pelajaran. Penggunaan metode ini dengan baik dan tepat, akan dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar.

3. Metode Penugasan

Metode Penugasan atau metode pemberian tugas adalah cara dalam proses belajar mengajar dengan jalan memberi tugas kepada siswa. Tugas – tugas itu dapat berupa mengikhtisarkan karangan, (dari surat kabar, majalah atau buku bacaan) membuat kliping, mengumpulkan gambar,perangko, dan dapat pula menyusun karangan.

Dalam proses pembelajaran, siswa hendaknya didorong untuk melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan proses kegiatan kreatif. Oleh karena itu, metode pemberian tugas dapat dipergunakan untuk mendukung metode pembelajara lain.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memeragakan suatu proses kejadian Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran seperti benda--benda miniatur, gambar, perangkat alat – alat laboratorium dan lain – lain. Akan tetapi, alat demonstrasi yang

paling pokok adalah papan tulis dan white board, mengingat fungsinya yang multi proses. Dengan menggunakan papan tulis guru dan siswa dapat menggambarkan objek, membuat skema, membuat hitungan matematika, dan lain – lain peragaan konsep serta fakta yang memungkinkan.

Menurut Syah (2000:208) adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

D. Strategi Pembelajaran Matematika Di SD

1. *Cooperative Learning*

Cooperative Learning Adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam kelompok, yang terdiri dari siswa – siswa berbagai tingkat kemampuan, melakukan berbagai kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari, Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk tidak hanya belajar apa yang diajarkan tetapi juga untuk membantu rekan belajar, sehingga bersama – sama mencapai keberhasilan. Semua siswa berusaha sampai semua anggota kelompok berhasil memahami dan melengkapinya. Strategi ini dikembangkan untuk mencapai setidaknya – tidaknya tiga tujuan pembelajaran yaitu : Hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial

E. Pendekatan Pembelajaran Matematika

1. Pendekatan Konstruktivisme

Dalam kelas konstruktivis seorang guru tidak mengajarkan kepada anak bagaimana menyelesaikan persoalan, namun memprestasikan masalah dan mendorong siswa untuk menemukan cara mereka sendiri dalam menyelesaikan permasalahan. Ketika siswa memberikan jawaban, guru mencoba untuk tidak mengatakan bahwa jawabannya benar atau tidak benar. Namun guru mendorong siswa untuk setuju atau tidak setuju kepada ide seseorang dan saling tukar menukar ide sampai persetujuan dicapai tentang apa yang dapat masuk akal siswa. Didalam kelas konstruktivis, para siswa diberdayakan oleh pemecahan masalah.

2. Pendekatan Pemecahan Masalah Matematika

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin. Jika suatu masalah diberikan pada seseorang dan seseorang tersebut langsung mengetahui cara menyelesaikannya dengan benar, maka soal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masalah.

3. Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik (scientific approach) adalah prosen pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahap – tahap mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data menarik kesimpulan dan

mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang ditemukan.

Menurut (Kurinasih, 2014 : 29) Pendekatan Saintifik dimaksudkan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung, pada informasi searah guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
MATEMATIKA

Satuan Pendidikan :SD Negeri

Kelas / Semester : 4/2

Pelajaran : Bangun Datar

Sub Pelajaran : Menenal Bangun Datar Persegi

Pertemuan : 1

Alokasi waktu : 90 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar

3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi

4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi.

Indikator

3.9.1. Menjelaskan arti dari persegi

3.9.2. Memahami hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

4.9.1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan persegi.

4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan persegi.

C. TUJUAN

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami arti dari bangun datar.
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu menjelaskan tentang macam bangun datar.
3. Melalui diskusi dan pengamatan siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi.
4. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan sifat-sifat dari persegi.
5. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami rumus dari persegi

D. MATERI

Bangun Datar

E. PENDEKATAN, METODE, MODEL, STRATEGI, TEKNIK

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan Demonstrasi

Model : *Treffinger*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)</p> <p>Untuk menjaga semangat nasionalisme menanyakan salah satu lagu wajib atau nasional.</p> <p>Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya</p> <p>Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	10 Menit

Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <p>Siswa membaca materi tentang bangun</p> <p>datar,</p> <p>Siswa mengamati penjelasan guru tentang berbagai pengertian macam dan sifat bangun datar.</p>	65 menit

B. Menanya

Mengenal Macam-macam Bangun Datar

1. Persegi

Pengertian Persegi adalah segiempat yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. (Critical Thinking and Problem Solving)

Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami

Guru menjelaskan pertanyaan siswa

C. Menalar

Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang bangun datar seperti persegi, persegi panjang, dan 4 jenis bangun segitiga. (Gotong Royong, mandiri)

Siswa membuat deskripsi tentang bangun yang di

	<p>Guru membimbing dan memberikan pembenaran dan pengatan atas presentasi siswa</p> <p>Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. (Creativity and Innovation)</p> <p>D. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temanya tentang bangun datar yang telah didiskusikan. (Comunication)</p> <p>Siswa menyampaikan manfaat belajar bangun datar yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Guru memberikan penguatan materi tentang bangun datar</p> <p>Guru mengapresiasi</p>	

	<p>hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa</p> <p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, (Mandiri)</p> <p>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	15 Menit
--	--	----------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk presentasi;

H. SUMBER DAN MEDIA

Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku

Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, 2016).

Kertas untuk mengambar bangun datar

Papan tulis

Spidol

Proyektor

Laptop

Aplikasi media ajar kelas 4 SD/MI dari Sci Media.

Catatan Guru

1. Masalah :

2. Ide Baru :

3. Momen Spesial :

Mengetahui

Kepala Sekolah,

.....

NIP.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengertian bangun datar yaitu bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung.
2. Macam macam dan sifat rumus bangun datar yaitu:
 - 1) Persegi
 - a. Sifat dari persegi yaitu: mempunyai 4 sisi dan 4 titik sudut, keempat sisinya sama panjang
 - b. Rumus luas dan keliling
$$\text{Luas} = s \times s$$
$$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi}$$

B. Saran

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih mempunyai kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Penulis akan memperbaiki makalah tersebut dengan berpedoman pada banyak sumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran mengenai pembahasan makalah dalam kesimpulan diatas.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous, <http://puteka85.blogspot.com/2012/08/ciri-ciri-bangun-datar-persegi-dan.html>, diakses pada tanggal 28 April 2014 Pukul 09.40 WIB

Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain.(1996). *Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta : Rineka Cipta

Jusmawati, J., & HS, E. F. (2019).Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran SFAE Pada Kelas IV SD Inpres Bangkala III Makassar. *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 51-57.

Oemar, Hamalik. (2001) .*Pendekata Baru strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*.Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sumanto , Y.D., Henni kusumawati dan nur aksin.2008.*Gemar Matematika 5: untuk kelas V SD/MI*.(Jakarta: Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional)

Tresnaningsih, Rizqi. *Menghitung Luas Bangun Datar Dengan Menggunakan Power Poin*. dalam <http://risqi.blog.com/files/2010/12/mediapembelajaran-rizqi.pdf> diakses pada 17-04-2016

VanCleave, Janice. 2005. *Matematika Untuk Anak*. (Bandung: Pakar Raya)

Yuliany, N., Yana, A. J., Nur, F., Pamungkas, M. D., Uyuni, A., Taufiq, B., ...& Hafsyah, N. N. The Comparison of Students' Understanding Ability on Mathematics Concept by Using the Team Games Tournament Learning Model and Think Pair Share.